

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Sudarwan, 2002, hal. 51) , Menurut Bog dan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh (Moleong, 2000, hal. 03), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000, hal. 17).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian di Kampus II Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 01 April 2019.

C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. (Moleong, 2005, hal. 223)

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus. (Muhajir, 1996, hal. 31)

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *random sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2008, hal. 300). Selain teknik *Purposive sampling* peneliti juga menggunakan *random sampling* penentuan sampel secara acak, yang

digunakan untuk menentukan kelompok mana yang dijadikan sebagai narasumber.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh (Moleong, 2000, hal. 112) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002, hal. 107).

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan media

sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini dilihat dari daftar nama dosen tetap serta melihat nama-nama dosen yang menggunakan media sosial *facebook*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner/angket.

1. Wawancara

Menurut Bungin (Bungin, 2010, hal. 126) wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki bagan struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain.(Arikunto, 2006, hal. 156-157)

3. Instrumen Penelitian

(Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 2002, hal. 136) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan pengelompokan atau pengkategorian dalam pola atau tema tertentu, kemudian memberikan makna atau menjelaskan pola tersebut serta mencari hubungan antara berbagai konsep. Jadi dalam analisis data peneliti menafsirkan atau menginterpretasikan data yang diperolehnya berdasarkan pandangan, agar data tersebut dapat diketahui maknanya. Jadi, penulis dalam menganalisis data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dalam bentuk reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012, hal. 247).

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan hal lainnya (Sugiyono, 2012, hal. 249).

3. *Verifikation*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2012, hal. 252) adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.